BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu objek untuk diteliti yang nantinya digunakan sebagai sumber data, tentunya objek tersebut disesuaikan dengan masalah mengenai penelitian itu. Objek tersebut tentunya harus ditetapkan pada suatu lokasi penelitian, sehingga lokasi penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini. Untuk itu penulis memaparkan uraian yang berkenaan dengan lokasi, populasi, dan sampel penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dimana tempat peneliti melakukan penelitianya itu mengenai pengaruh iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Kepegawaian Daerah Kota Cimahi yang berada pada Lingkungan Pemerintahan Kota Cimahi di Jalan Demang Hardjakusumah Nomor 4 Gedung C Lantai 4.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa objek/ subjek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:117) yang menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri ata sobjek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa untuk mendapatkan populasi yang sesuai dengan kajian peneltian, maka penelti harus mengidentifikasi terlebih dahulu jenis data yang diperlukan, yaitu harus relevan dan mengacu pada permasalahan penelitian. Dengan demikian dapat diartikan bahwa data yang diperoleh harus relevan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

Dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai di BKD Kota Cimahi. Dengan demikian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai di BKD Kota Cimahi. Adapun jumlah keseluruhan jumlah pegawai yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Distribusi Populasi Penelitian

NO	BIDANG / BAGIAN	SUB. BID/ SUB. BAG	JUMLAH (orang)
1	Sekretariat	Sekretaris Badan Kepegawaian Daerah Kota Cimahi	1
		a. Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan	1
		b. Kepala Sub Bagian Keuangan	1
		c. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1
		d. Pelaksana/Fungsional Umum	11
2	Kesejahteraan dan Perencanaan Pegawai	Kepala Bidang Perencanaan dan Kesejahteraan Pegawai	1
		a. Kepala Sub Bidang Perencanaan Pegawai	1
		b. Kepala Sub Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	6
3	Pengembangan dan Mutasi Pegawai	Kepala Bidang Pengembangan dan Mutasi Pegawai	1
		a. Kepala Sub Bidang Pengembangan Karir	1
		b. Kepala Sub Bidang Mutasi dan	1

		Kepangkatan	
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	7
4	Pendidikan dan Pelatihan	Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan	1
		a. Kepala Sub Bidang Analisis Kebutuhan Diklat	1
		b. Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	5
JUMLAH			41

3. Sampel Penelitian

Dalam penenelitian tentunya memerlukan sampel penelitian, hal ini dimaksud agar mempermudah melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2011:118) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Kemudian dalam penarikan sampel pada suatu populasi harus memperhatikan teknik-teknik yang benar dalam penentuan sampel dalam suatu populasi. Dengan demikian sampel yang diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengambilan sampel dalam penelitian harus betul-betul tepat dan objektif, artinya sampel yang diambil harus dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi yang ada. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang ada yang menjadi objek/subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2011:126) bahwa: "Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri". Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Beradasarkan hal tersebut penulis menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh jumlah sampel

dari keseluruhan populasi adalah sebanyak 41 pegawai. Uraian lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Distribusi Tabel Sampel Penelitian

NO	BIDANG / BAGIAN	SUB. BID/ SUB. BAG	JUMLAH (orang)
1	Sekretariat	Sekretaris Badan Kepegawaian Daerah Kota Cimahi	1
		a. Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan	1
		b. Kepala Sub Bagian Keuangan	1
		c. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1
		d. Pelaksana/Fungsional Umum	11
2	Kesejahteraan dan Perencanaan Pegawai	Kepala Bidang Perencanaan dan Kesejahteraan Pegawai	1
		a. Kepala Sub Bidang Perencanaan Pegawai	1
		b. Kepala Sub Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	6
3	Pengembangan dan Mutasi Pegawai	Kepala Bidang Pengembangan dan Mutasi Pegawai	1
		a. Kepala Sub Bidang Pengembangan Karir	1
		b. Kepala Sub Bidang Mutasi dan Kepangkatan	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	7
4	Pendidikan dan Pelatihan	Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan	1
		a. Kepala Sub Bidang Analisis Kebutuhan Diklat	1

		b. Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	5
JUMLAH			41

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Sebagai suatu model perencanaan, desain penelitian ini bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil. Menurut Nasution (2009:23) mengemukakan bahwa "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu."

Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dari pemaparan pengertian desain penelitian di atas, desain dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3

Desain Penelitian

No	PROSES	HASIL
1	Memilih masalah	Peneliti menemukan dan mendapatkan masalah yang akan diteliti
2	Merumuskan masalah	Peneliti merumuskan 3 rumusan masalah
3	Membuat dan merumuskan hipotesis	Peneliti memperoleh rumusan hipotesis
4	Memilih metode dan pendekatan penelitian	Terpilihnya metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti

5	Menentukan variabel dan sumber data	Ketetapan peneliti dalam menentukan variabel X dan Y serta sumber data yang diperoleh
6	Menentukan, menyusun, dan menguji validitas instrumen penelitian	Peneliti memperoleh kisi-kisi instrumen dan hasil uji validitas instrumen penelitian
7	Mengumpulkan data penelitian	Terkumpulnya data-data penelitian yang diperlukan
8	Analisis data	Peneliti memperoleh hasil penelitian
9	Menarik kesimpulan	Peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan
10	Menyusun laporan penelitian	Tersusunnya hasil laporan penelitian berupa skripsi

C. Metode Penelitian

Suatu penelitian dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan metode penlitian yang tepat diharapkan memperoleh hasil penelititan dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Surakhmad (1985:131) berpendapat bahwa:

> Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik, dan alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhiungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sejalan dengan pemikiran tersebut metode penelitian merupakan upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang berdasarkan pada data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian

juga merupakan cara untuk mencapai tujuan penelitian dan memecahkan permsalahan-permsalahan penelitian.

Bertolak dari permasalahan penelitian yang diangkat dan diteliti yaitu terkait dengan hubungan dua variabel, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode ini mengandung pengertian bahwa metode untuk memahami masalah berdasarkan peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung pada saat ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ali (1992: 120) yang mengemukaka bahwa:

> Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data. Membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggamvaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Sementara itu Surakhmad (1985: 139-140) mengemukakan mengenai cri-ciri metode deskriptif yaitu:

a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual.
b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode deskriptif ini masalah difokuskan pada masalah-masalah yang aktual yang terjadi pada masa sekarang.

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual mengenai pegaruh iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai di BKD Kota Cimahi.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran atau pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X yang diteliti yaitu iklim kerja organisasi terhadap variabel Y yaitu disiplin kerja pegawai dengan cara mengukur dan menghitung apa ayang menjadi indikator-indikator variabel penelitian sehingga dapat diperoleh deskripsi dan korelasi antara variabel-variabel penelitian melalui sistem perhitungan yang menggunakan statistika.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis akan menjelaskan pengertian dan maksud yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki variabel X yaitu iklim kerja organisasi terhadap variabel Y yaitu disiplin kerja pegawai. Jadi dalam penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai di BKD Kota Cimahi.

2. Pengertian Iklim Kerja Organisasi

Iklim kerja organisasi adalah lingkungan internal psikologis suatu organisasi yang dirasakan oleh pegawai dan mempengaruhi tingkah laku pegawai tersebut. Lingkungan internal psikologis ini merupakan lingkungan dimana tempat penelitian ini dilakukan, yaitu iklim kerja organisasi yang dirasakan pegawai BKD Kota Cimahi. Lingkungan internal psikologis ini

berupa *conformity, responsibility, standart, reward, clarity, dan team spirit* yang dirasakan di lingkungan kerja dengan indikator-indikatornya, yaitu mematuhi kebijakan, prosedur, dan peraturan yang ditetapkan lembaga/ organisasi, kesempatan pegawai untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan sendiri, standar hasil kerja yang tinggi yang ditetapkan lembaga, kesesuaian antara imbalan yang diterima dengan usaha yang diberikan pegawai pada lembaga, adanya koordinasi dan perencanaan yang baik dari lembaga, dan adanya suasana yang kondusif dan bersahabat serta kerja sama antara pegawai dan lembaga.

3. Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin merupakan suatu keadaan yang tercipta karena ketataan, kepatuhan dan keteraturan pegawai terhadap aturan atau norma yang berlakud alam suatu organisasi. Dalam penelitian ini yang dikaji adalah tentang disiplin pegawai di BKD Kota Cimahi. Adapun yang dijadikan dimensi disiplin kerja pegawai disini adalah terkait dengan kepatuhan dalam pelaksanaan pekerjaan, ketertiban dalam pelaksanaan tugas, dan keteraturan terhadap prosedur kerja.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi (2009:10) menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur atau alat bantu bagi peneliti untuk digunakan dalam pengukuran variabel dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti yaitu variabel X (Iklim Kerja Organisasi) dan variabel Y (Disiplin kerja pegawai)
2. Menentukan indikator dan sub indikator dari setiap variabel

3. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel
4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengen disertai alternatif jawaban dan petunjuk cara menjawab agar tidak terdapat kekeliruan dalam menjawab
5. Menetapkan kriteria penilaian atau penskoran untuk setiap alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X **IKLIM KERJA ORGANISASI**	*Conformity* (Kesesuaian)	1. Penyesuaian perilaku kerja dengan peraturan
		2. Penyesuaian perilaku kerja dengan kebijakan lembaga/ organisasi
		3. Penyesuaian karakteristik pekerjaan pegawai dengan tata cara pelaksanaan pekerjaan
	Responsibility (Tanggung Jawab)	1. Tanggung jawab dalam pengambilan keputusan
		2. Tanggung jawab dalam penyelesaian masalah
	Standart (Standar)	1. Standar kerja yang ditetapkan mendukung pencapaian tujuan kerja
		2. Hasil kerja/ *output*sesuai dengan standar yang ada
		3. Evaluasi hasil kerja dibandingkan dengan standar kerja yang ada
	Reward (Imbalan)	1. Pemberian imbalan sesuai dengan proses kerja
		2. Pemberian sanksi sesuai dengan taraf kesalahan kerja
	Clarity	1. Kejelasan tujuan lembaga

	(Kejelasan)	2. Kejelasan visi lembaga
		3. Kejelasan misi lembaga
		4. Kejelasan tanggung jawab dan wewenang pegawai
	Team Spirit (Semangat Tim)	1. Hubungan dengan rekan kerja dan atasan berjalan harmonis
		2. Adanya dukungan dan bantuan sejawat dalam menyelesaikan masalah
		3. Komunikasi dengan rekan kerja dan pimpinan berjalan dengan efektif
Variabel Y **DISIPLIN KERJA PEGAWAI**	Kepatuhan dalam pelaksanaan pekerjaan	1. Memahami ketentuan jam kerja
		2. Datang dan pulang tepat waktu
		3. Waktu bekerja sesuai dengan jam kerja
		4. Memahami aturan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas
		5. Kepatuhan pegawai pada instruksi
		6. Kepatuhan pegawai terhadap standar mutu
		7. Menjalankan pekerjaan sesuai arahan
	Ketertiban dalam pelaksanaan tugas	1. Menjalankan kerja sama yang baik
		2. Memelihara dan menjaga kelengkapan kerja
		3. Menjaga lingkungan kerja
		4. Memahami perawatan fasilitas pekerjaan
	Keteraturan terhadap prosedur kerja	1. Menjalankan tugas-tugas kerja sesuai dengan mekanisme kerja
		2. Memahami bidang tugas
		3. Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat dalam melaksanakan

		pekerjaan
		4. Berkoordinasi dengan pimpinan dalam pelaksanaan kerja

Kisi-kisi instrumen lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:105) bahwa:

> Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Setiap alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1 sampai 5 dengan perincian pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir TidakPernah	2
Tidak Pernah	1

F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya pada objek penelitian, angket akan diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba angket ini bertujuan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reabilitasnya. Maka untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data, dilakukan di PPPPTK IPA Bandung. Setelah data uji coba angket

terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reabilitas intrumen tersebut.

1. Pengujian Validitas

Sugiyono (2011:173) menjelaskan bahwa "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Dapat disimpulkan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen penelitian.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008: 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{n\sum X_1^2 - (\sum X_i)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\right\}}}$$

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_1^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koofisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikasi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil dari nilai t_{hitung}dikonsultasikan dengan Distribusi (tabel t) untukα = 0,05 dan dk = 11 – 2 = 9, dengan uji satu pihak, maka diperoleh t_{tabel} = 1,833.

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas (rincian terlampir) dan juga dengan menggunakan bantuan program Microsoft Exel 2007 untuk variabel X terdapat 32 item dan variabel Y 22 item.

Tabel 3.6

HASIL UJI VALIDITAS

VARIABEL X IKLIM KERJA ORGANISASI

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	0,533	1,891	1,833	Valid	Diambil
2.	0,683	2,805	1,833	Valid	Diambil
3.	0,798	3,966	1,833	Valid	Diambil
4.	0,713	3,047	1,833	Valid	Diambil
5.	0,827	4,417	1,833	Valid	Diambil
6.	0,527	1,860	1,833	Valid	Diambil
7.	0,518	1,819	1,833	Tidak Valid	Dihapus
8.	0,743	3,330	1,833	Valid	Diambil
9.	0,724	3,151	1,833	Valid	Diambil
10.	0,533	1,993	1,833	Valid	Diambil
11.	0,701	2,952	1,833	Valid	Diambil
12.	0,530	1,877	1,833	Valid	Diambil
13.	0,805	4,069	1,833	Valid	Diambil
14.	0,598	2,240	1,833	Valid	Diambil
15.	0,543	1,941	1,833	Valid	Diambil
16.	0,768	3,595	1,833	Valid	Diambil

17.	0,715	3,068	1,833	Valid	Diambil
18.	0,536	1,907	1,833	Valid	Diambil
19.	0,574	2,102	1,833	Valid	Diambil
20.	0,589	2,189	1,833	Valid	Diambil
21.	0,665	2,669	1,833	Valid	Diambil
22.	0,743	3,330	1,833	Valid	Diambil
23.	0,782	3,761	1,833	Valid	Diambil
24.	0,895	6,031	1,833	Valid	Diambil
25.	0,724	3,146	1,833	Valid	Diambil
26.	0,848	4,807	1,833	Valid	Diambil
27.	0,598	2,240	1,833	Valid	Diambil
28.	0,594	2,215	1,833	Valid	Diambil
29.	0,596	2,215	1,833	Valid	Diambil
30.	0,827	4,417	1,833	Valid	Diambil
31.	0,805	4,069	1,833	Valid	Diambil
32.	0,551	1,983	1,833	Valid	Diambil

Setelah dilakukan uji validitas angket variabel X, dapat disimpulkan bahwa dari 32 item yang diujikan terdapat 31 item yang dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik dan 1 item dinyatakan tidak memiliki vaiditas yang baik yaitu item nomor 7. Item yang dinyatakan tidak valid, peneliti memutuskan untuk menghapusnya saja, karena masih ada item lain yang sudah mewakili indikatornya.

Tabel 3.7

HASIL UJI VALIDITAS

VARIABEL Y DISIPLIN KERJA PEGAWAI

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	0,599	2,246	1,833	Valid	Diambil
2.	0,570	2,084	1,833	Valid	Diambil

3.	0,779	3,721	1,833	Valid	Diambil
4.	0,708	3,007	1,833	Valid	Diambil
5.	0,764	3,556	1,833	Valid	Diambil
6.	0,786	3,811	1,833	Valid	Diambil
7.	0,601	2,258	1,833	Valid	Diambil
8.	0,786	3,811	1,833	Valid	Diambil
9.	0,819	4,281	1,833	Valid	Diambil
10.	0,627	2,414	1,833	Valid	Diambil
11.	0,885	5,716	1,833	Valid	Diambil
12.	0,617	2,353	1,833	Valid	Diambil
13.	0,728	3,186	1,833	Valid	Diambil
14.	0,917	6,939	1,833	Valid	Diambil
15.	0,635	2,470	1,833	Valid	Diambil
16.	0,584	2,163	1,833	Valid	Diambil
17.	0,791	3,881	1,833	Valid	Diambil
18.	0,838	4,598	1,833	Valid	Diambil
19.	0,709	3,018	1,833	Valid	Diambil
20.	0,736	3,258	1,833	Valid	Diambil
21.	0,545	1,949	1,833	Valid	Diambil
22.	0,692	2,875	1,833	Valid	Diambil

Setelah dilakukan uji validitas angket variabel y, dapat disimpulkan bahwa dari 22 item yang diujikan, semua item yang dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali. Arikunto (2006:178) memaparkan bahwa "Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon (2008: 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right].\left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menjadi alat dan cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Peneltian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu komunikasi dengan subjek penelitian dilakukan melalui perantara suatu instrumen. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2011:199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Penelitian ini menggunakan angket tertutup agar menjaga kerahasiaan isi angket yang diisi oleh responden. Responden diberikan kesempatan untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang ada.

Adapun alasan peneliti menggunakan angket tertutup seperti yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. Angket tertutup dapat mengumpulkan data dalam jangka waktu yang efisien.
2. Responden lebih mudah mengisi jawaban karena peneliti telah mencantumkan alternatif jawaban.
3. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

4. Memudahkan dalam perhitungan dan analisis dari jawaban-jawaban yang terkumpul.

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:207) menerangkan bahwa analisis data sebagai berikut:

> Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jeni reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyaikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki arti dan selanjutnya dapat diambil kesimpulannya sebagai jawaban dari permsalahan yang diteliti.

Berdasarkan paparan di atas, maka untuk membuat data harus dilakukan langkah-langkah secara sistematik, adapun langkah-langkah yanng digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

2. Klasifikasi Data

Setelah langkah seleksi angket, kemudian langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian untuk variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunaka skala likert.

3. Pengolahan Data

a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Masing-masing Variabel dengan rumus *Weighet Means Score (WMS)*

Adapun rumus dari *Weight Means Score (WMS)* adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *WMS* ini adalah sebagai berikut:

a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunkan skala *Likert*.
b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

Tabel 3.8

Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

b. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunkan analisis data parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows* dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan teknik pengujian normalitas yang dicontohkan adalah teknik Liliefors (Wijaya, 2000:42) dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_o: Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

H_a: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalahdengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan,kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1) Tetapkan tarap signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$;
2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh;
3) Jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi yangberdistribusi normal;
4) Jika signifikansi yang diperoleh <a , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah untuk mencari uji normalitas dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1) Buka program *SPSS;*
2) Masukan data mentah variabel X dan variabel Y;
3) Pilih *analyze;*
4) Pilih *Descriptive Statistics;*
5) Pindahkan kedua veriabel ke kolam *Dependent List;*
6) Pilih *Plots;*
7) Pilih (*Checklist)Normality Plots with Test*, lalu *Continue;*
8) Terakhir *Ok.*

4. Teknik Hipotesis Penelitian

Setelah pada tahap pengolahan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabael yaitu sebagai berikut:

a) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji normalitas data, bahwa menghasilkan data variabel X dan variabel Y berdistribusi tidak normal sehingga ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik dengan teknik *Korelasi Spearman Rho* dan dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows.* Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1) Mengajukan hipotesis yaitu:

H_o : Tidak ada pengaruh yang postif dan signifikan antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai.

Untuk mendapatkan hasil hasil analisis korelasi, di bawah ini diuraikan langkah-langkahnya, sebagai berikut:

a) Buka file data *SPSS;*
b) Pada halaman *Data View* ketikan nilai-nilai variabel X dan Y;
c) Pada kolom *Name* ketikan simbol dari variabel X dan Y, pada kolom *Label* kerikan nama variabel X dan Y;
d) Kemudian klik menu *Analyze,* kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate;*
e) Sorot dan pilih variabel X dan Y lalu pindahkan ke kotak variabel;
f) Pilih (*Checklist*) pada kotak *Spearman;*
g) Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart Deviation.* Klik *Continue;*
h) Klik *Ok,* maka hasilnya akan muncul.
i) Kemudian lihat *output* dan konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

2) Pengambilan keputusan

Sugiyono (2011:183) menyatakan "Apabila signifikasi di bawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.". Maka, jika nilai signifikasi $\geq$ 0,05 maka H_o diterima artinya terdapat pengaruh antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai, dan jika nilai signifikasi $\leq$ 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai. Adapun langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008: 188) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan untuk uji signifikansi seperti yang dikemukakan oleh Riduwan dan Akdon (2010: 127):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian terhadap uji satu pihak dengan derajat kebebasan (dk = n-2) pada tingkat signifikansi tertentu. Kaidah pengujian adalah jika hasil konsultasi harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, dapat dikatakan bahwa keofisien korelasi antara variabel X dan Y adalah signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

r^2 =Nilai Koefisien Korelasi